

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN GIZI IBU DAN PENGHASILAN ORANG TUA TERHADAP POLA KONSUMSI MAKANAN ANAK SEKOLAH TAMAN KANAK (TK) DHARMA WANITA KEDUNGTURI TAMAN SIDOARJO

Bella Nur Rahmah

S1-Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: bellarahmah@mhs.unesa.ac.id

Dr. Sri Handajani, S.Pd., M.Kes

Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: srihandajani@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu terhadap pola konsumsi makan anak dan 2) mengetahui hubungan penghasilan orangtua terhadap pola konsumsi makan anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Kedungturi Taman Kab.Sidoarjo. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa di TK Dharma Wanita (TK A dan B). Metode analisis data menggunakan *Correlation Pearson*. Menunjukkan bahwa: 1) tidak terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua dengan pola konsumsi makan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman, Sidoarjo (signifikansi (*p*) sebesar 0,59) dan 2) tidak terdapat hubungan antara penghasilan orangtua dengan pola konsumsi makan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman, Sidoarjo (signifikansi (*p*) sebesar 0,329).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu, Penghasilan Orang Tua, Pola Konsumsi Makanan.

Abstract

Intention of this research are to know: 1) Relation of mother knowledge level of nutrition to consumption pattern of eat child, 2) Relation of parent production to consumption pattern of eat child. This correlational research was cross sectional, This research was conducted in Dharma Wanita kindergarten Kedungturi Taman Village Sidoarjo. Population and sample research was the all students in Dharma Wanita kindergarten. Data analysis research with *Correlation Pearson* indicated that: 1) There was not relation of mother knowledge level of nutrition with consumption pattern eat of child Dharma Wanita kindergarten Kedungturi Taman Village, Sidoarjo with (significance value (*p*) as 0,59) and 2) There was not relation income parent with consumption pattern eat of child Dharma Wanita kindergarten Kedungturi Taman Village, Sidoarjo with (significance value (*p*) as 0,329).

Keywords: Mother Knowledge Level of Nutrition, Income Parent, Consumption Pattern of Eat Child.

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) adalah awal anak berproses mengenal suatu lingkungan sosial yang ada di masyarakat. Seorang anak usia TK (4-6 tahun) sedang mengalami masa-masa tumbuh kembang, sehingga diperlukan asupan energi, zat gizi yang cukup dan seimbang guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini juga terdapat proses pembentukan kecerdasan otak anak, hal ini juga tergantung pada asupan makanan yang diterima, semakin rendah asupan makanan yang diterima oleh anak, maka semakin rendah pula asupan gizi dan kesehatan anak. Bila tubuh memperoleh cukup zat gizi dan digunakan secara efisien, maka akan tercapai tumbuh kembang dan proses pembentukan kecerdasan otak anak yang optimal. Anak dengan kesehatan yang baik adalah wujud dari konsumsi pangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam hal

konsumsi pangan, anak masih tergolong konsumen pasif, ia belum mempunyai pengetahuan dalam menentukan makanan yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga di usia ini yang bertanggung jawab atas konsumsi makanan untuk anak adalah seorang ibu. Pengetahuan ibu akan gizi dibutuhkan karena tidak semua makanan yang dinilai baik harus diberikan pada anak, pemberian makanan haruslah mempertimbangkan kualitas dan kuantitas pangan sehingga makanan akan berguna untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pemenuhan gizi anak tidak terlepas dari penghasilan orangtua, dimana penghasilan orangtua adalah sumber keuangan yang utama bagi seorang ibu dapat membeli dan menyediakan makanan yang bergizi tinggi juga memiliki kualitas dan kuantitas yang baik bagi keluarga, dalam hal ini yang terutama pemenuhan gizi bagi anak. Penghasilan merupakan faktor tidak

langsung yang mempengaruhi konsumsi pangan, dimana terdapat hubungan antara penghasilan dan pola konsumsi, karena penghasilan merupakan faktor penting bagi pemilihan kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi. Keluarga yang berpenghasilan rendah seringkali tidak mampu membeli pangan dalam jumlah yang diperlukan sehingga kebutuhan gizi anggota keluarga kurang tercukupi. Soehardjo (1989) menyatakan bahwa jumlah dan jenis pangan yang dikonsumsi keluarga dipengaruhi oleh status ekonomi, sedangkan jika keluarga yang berpenghasilan cukup akan berusaha memenuhi kebutuhan gizi dengan jumlah dan jenis pangan yang dikonsumsi, sehingga terbentuklah pola konsumsi makanan setiap individu atau keluarga.

Pola konsumsi makanan merupakan serangkaian cara bagaimana makanan diperoleh, jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang mereka makan dan pola hidup mereka, termasuk beberapa kali mereka makan atau frekuensi makan. Seorang anak usia TK (4-6 tahun) sedang mengalami perkembangan yang relatif pesat, mulai dari proses perubahan fisik, emosi, dan sosial. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu dari dalam diri dan lingkungan. Seorang anak yang sehat jasmani dan rohani akan tumbuh sesuai dengan potensi genetik yang dimiliki. Sehingga dalam masa ini anak harus mempunyai pola konsumsi makanan yang baik agar tidak mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Penghasilan Orangtua terhadap Pola Konsumsi Anak

Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Dharma wanita Kedungturi Taman Sidoarjo.

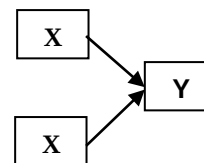
Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu terhadap pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat penghasilan orangtua terhadap pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Korelasi merupakan cara bagaimana berhubungan antara variabel-variabel atau dua variabel yang terkait (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 orang, kemudian data dianalisis menggunakan uji statistik SPSS menggunakan uji analisis *Pearson Corelation*.

Metode penelitian ini adalah korelasional yang bersifat *cross sectional* yaitu mencari hubungan kejadian yang terjadi hanya pada saat itu. Hubungan antara variabel digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Penelitian

Keterangan:

X1: Tingkat Pengetahuan Orangtua

X2: Tingkat penghasilan Orangtua

Y: Pola Konsumsi Makan Anak

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, dokumentasi dan *recall*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes pengetahuan, lembar *food recall*, dan data dari sekolah.

Metode tes yang digunakan untuk mendapat data Tingkat pengetahuan gizi ibu (X1) Tes berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diisi oleh responden berkenaan dengan makanan bergizi, fungsi gizi dan pemberian makanan apa yang tepat pada anak. Lembaran tes pengetahuan dilakukan dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan pemberian skor benar bernilai 1 salah 0.

Tabel 1. Kategori tingkat pengetahuan gizi

Kategori	Skor
Baik	>80%
Sedang	60-80%
Kurang	<60%

Sumber : Ali Khomsan, 2013

Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapat data Penghasilan Orangtua (X2). Dokumentasi berisi data diri meliputi identitas diri anak, ayah dan ibu yang diisi oleh responden, sedangkan data penghasilan diperoleh dari data sekolah yang diisi oleh orangtua saat anaknya telah terdaftar dan masuk di TK Dharma Wanita.

Dalam mengelompokkan kategori penghasilan orangtua dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah .

Tabel 2. Kategori tingkat penghasilan orangtua

Kategori	Rumus	Persamaan
Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \times \text{SD})$	$X > (710.000 + 1 \times 30.000) = 740.000$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \times \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \times \text{SD})$	$(710.000 - 1 \times 30.000) \leq X \leq (710.000 + 1 \times 30.000) = 680.000 \leq X \leq 740.000$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \times \text{SD})$	$X < (710.000 - 1 \times 30.000) = 680.000$

Sumber: Hastuti S, 2009

Metode *Food Recall* yang digunakan untuk mendapatkan data Pola Konsumsi Makanan Anak(Y). Lembar *food recall* berisikan waktu makan dan menu makan apa yang dikonsumsi selama 24 jam tertulis dalam bentuk URT. Data ini diperoleh dengan menggunakan *recall* sebagai pencatat konsumsi makanan selama 2 hari, meliputi: jenis makanan, bahan makanan, jumlah makanan yang mengandung energi. Untuk klasifikasi dari tingkat konsumsi kelompok/ rumah tangga atau perorangan, belum ada standar yang pasti. Berdasarkan Buku Pedoman Petugas Gizi Puskesmas, Depkes RI (1990), klasifikasi tingkat konsumsi dibagi menjadi empat dengan *cut of points* masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3. Rumus Kategori Pola Konsumsi Energi

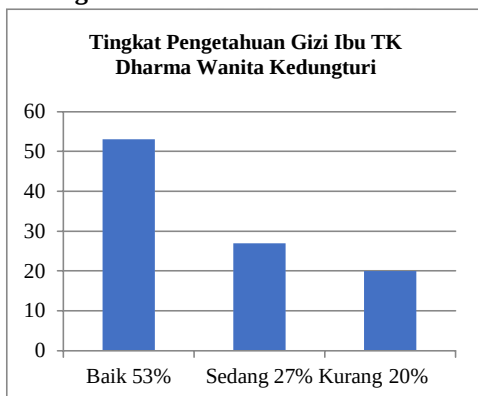
Kategori	Rumus Presentase
Baik	$\geq 100\%$ AKG
Sedang	80-90% AKG
Kurang	70-80% AKG
Defisit	$< 70\%$ AKG

Sumber: Ali Khomsan, 2013

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi ibu dengan pola konsumsi makanan dan hubungan penghasilan orangtua dengan pola konsumsi makanan anak menggunakan *Correlation Pearson*. *Correlation Pearson* merupakan salah satu jenis uji korelasi untuk mencari hubungan yang dilakukan pada dua variabel atau lebih dimana data variabel menggunakan data interval atau rasio dan nominal. Selain mencari hubungan antar variabel, diperlukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel menggunakan analisis tabulasi silang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu

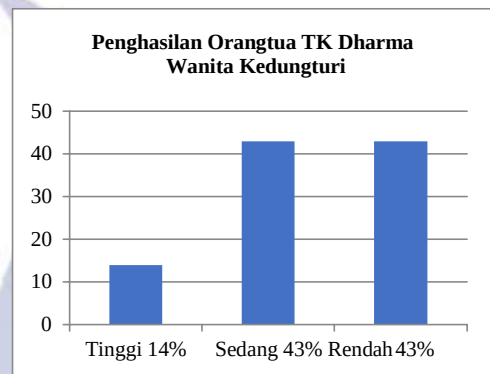


Gambar 1. Tingkat pengetahuan gizi ibu TK Dharma Wanita Kedungturi.

Pengategorian dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gizi ibu dengan pengategorian baik skor lebih dari ($>$) 80%, sedang skor 60 – 80% dan kurang skor kurang dari ($<$) 60%, sehingga didapatkan hasil kategori baik berjumlah 16 ibu dengan presentase 53%, kategori sedang berjumlah 8 ibu dengan presentase 27% dan kategori kurang berjumlah 6 ibu dengan presentase 20% (Gambar 2.).

Penghasilan Orangtua

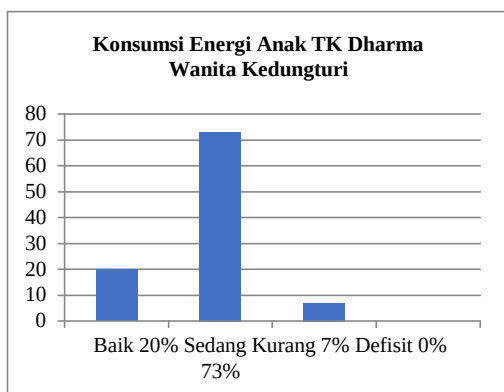
Penghasilan orangtua diukur dengan menggunakan data penghasilan yang didapat dari pihak sekolah lalu penghasilan keluarga tersebut dibagi dengan banyaknya jumlah anggota keluarga



Gambar 2. Penghasilan Orangtua TK Dharma Wanita Kedungturi

Gambar 2 menunjukkan penghasilan orangtua TK Dharma Wanita Kedungturi Taman, Sidorjo (X2) Penghasilan tinggi dengan penghasilan orangtua lebih dari 740.000 berjumlah 4 orang dengan presentase 14%, penghasilan orangtua rendah dengan penghasilan kurang dari 680.000 masuk dalam kategori rendah berjumlah 13 orang dengan persentase 43% dan penghasilan orangtua sedang dengan penghasilan 680.000 sampai dengan 740.000 masuk dalam kategori sedang berjumlah 13 orang dengan prosentase 43%.

Pola Konsumsi Makanan Anak(Y)



Gambar 3. Pola Konsumsi Energi Anak TK Dharma Wanita Kedungturi

Menunjukkan pola konsumsi makanan anak kategori baik berjumlah 6 anak dengan presentase 20%, kategori sedang berjumlah 22 anak dengan presentase 73% dan kategori kurang berjumlah 2 anak dengan presentase 7% dan tidak terdapat anak dengan kategori defisit.

Hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dan Penghasilan Orangtua terhadap Pola Konsumsi Makanan Anak TK Dharma Wanita Kedungturi

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil sebagai berikut: variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,59 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pola konsumsi. Penghasilan juga menyatakan tidak memiliki hubungan yang signifikan atau terdapat hubungan tetapi nilainya lemah dengan menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,329.

Tabel 4. Uji korelasi person hubungan antara pengetahuan dan penghasilan orangtua dengan pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Kedungturi

Correlations		tingkat pengetahuan	Penghasilan	pola konsumsi
tingkat pengetahuan	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)		.349	.596
	N	30	30	30
Penghasilan	Pearson Correlation	-.177	1	-.185
	Sig. (2-tailed)	.349		.329
	N	30	30	30
pola konsumsi	Pearson Correlation	.101	-.185	1
	Sig. (2-tailed)	.596	.329	
	N	30	30	30

Tabel 4 menunjukkan uji korelasi person hubungan antara pengetahuan dan penghasilan orangtua dengan pola konsumsi makanan anak TK

Dharma Wanita Kedungturi. Berdasarkan hasil Korelasi Person variabel tingkat pengetahuan dengan pola konsumsi diketahui bahwa nilai signifikansi (p) sebesar 0,59 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pola konsumsi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Puji (2011) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pola makan. Selain itu, dalam penelitian Saada (2012) juga menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan gizi dengan pola makan. Menurut Widyantara (2013) menyatakan bahwa pengaruh pengetahuan gizi dengan konsumsi makan tidak selalu linear, artinya belum tentu semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin tinggi konsumsi makanan yang diterapkan dengan baik. Karena konsumsi makan jarang dipengaruhi langsung oleh pengetahuan gizi, tetapi dapat dipengaruhi langsung oleh interaksi sikap dengan keterampilan gizi serta kecenderungan kebiasaan makan tiap orang.

Berdasarkan hasil Korelasi Person variabel penghasilan orangtua dengan pola konsumsi diketahui bahwa nilai signifikansi (p) sebesar 0,329 artinya tidak memiliki hubungan yang signifikan, walaupun terdapat hubungan akan tetapi nilainya lemah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Luciana (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat penghasilan keluarga dengan pola makan anak dan juga tidak sejalan dengan penelitian Berg (1986) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penghasilan dan keadaan pola konsumsi makan anak dan status gizi. Hal ini dapat terjadi karena tingkat penghasilan merupakan faktor yang menentukan kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi dan merupakan hal utama yang berpengaruh terhadap kualitas menu.

Pembahasan Tidak Ada Korelasi antara Pengetahuan Gizi Ibu dan Penghasilan Orang Tua terhadap Pola Konsumsi Makanan Anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman Sidoarjo.

Dengan demikian didapatkan hasil tidak ada korelasi/hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan pola konsumsi makanan dan penghasilan orangtua dengan pola konsumsi makanan anak TK Dharma

Wanita Kedungturi Taman Sidoarjo, berikut hal – hal yang menjadikan ketiadaadaan hubungan dalam penelitian.

1. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu terhadap pola konsumsi makanan
 - a. Pengambilan data pengetahuan gizi ibu kurang sportif.

Ketika peneliti menyelenggarakan tes pengetahuan gizi ibu, beberapa ibu mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh,

tetapi ada beberapa ibu yang mengerjakan tes pengetahuan gizi dengan kurang bersungguh-sungguh dengan alasan terburu-buru untuk segera mengerjakan pekerjaan rumah, hal ini mempengaruhi keorisinilan hasil tes pengetahuan gizi ibu

b. Pengisian recall tidak sebenarnya

Ketika peneliti mengumpulkan data recall, tidak semua data benar bebarapa ibu mengisi tabel recall dengan data yang sebenarnya, tetapi beberapa ibu mengisi tabel *food recall* kurang tepat atau mengkira-kira dikarenakan lupa dengan apa yang telah dimakan oleh anaknya kemarin.

2. Tidak ada hubungan anatara penghasilan orang tua terhadap pola konsumsi makanan

a. Penghasilan orangtua dibagi terhadap jumlah keluarga (perkapita)

Pada penelitian ini peneliti mengolah data untuk penghasilan orang tua dengan cara penghasilan orang tua dibagi dengan anggota keluarga yang didapat penghasilan perkapita, tetapi ada sumber lain yang mengatakan yaitu menurut Biro Pusat Statistik yang dikutip oleh Hastuti S (2009) yang dimaksud dengan penghasilan adalah seluruh pendapatan yang diterima baik sektor formal, non formal, maupun penghasilan subsistem dalam jangka waktu tertentu.

b. Data tidak menggunakan data primer

Data yang didapat lebih banyak data skunder, seharusnya data primer juga lebih dipertimbangkan.

3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan penghasilan orangtua terhadap pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman Sidoarjo

a. Usia anak TK lebih diteliti dan dipertimbangkan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1990 pada penjelasan pasal 4 ayat 4 ditentukan bahwa anak didik pada taman kanak-kanak (TK) rentangan usia 4 sampai dengan 6 tahun. Tetapi pada kenyataannya pada masa TK juga terdapat anak yang belum berusia 4 tahun tetapi sudah menempuh pendidikan di TK. Jadi pada masa TK tidak hanya yang berusia 4-6 tahun, walau usia belum cukup tapi dengan terpenuhinya prsyarat anak tersebut sudah bias menempuh pendidikan di TK.

b. Variabel terikat tidak hanya menghitung sumber energi tetapi juga menghitung sumber vitamin dan mineral

Agar didapat hasil yang tepat penentuan indikator pada variabel terikat tidak hanya menghitung sumber energinya saja, tetapi sumber non energi seperti sumber vitamin dan mineral juga diteliti

Selanjutnya peneliti menggunakan cara lain untuk melihat seberapa besarnya hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan penghasilan orangtua terhadap pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Taman Sidoarjo dengan menggunakan analisis tabulasi silang sebagai berikut.

Tabel 5. Tabulasi Silang antara pengetahuan gizi ibu, penghasilan orangtua dan pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Kedungturi

Variabel	Pola Konsumsi			Jumlah
	Baik	Sedang	Kurang	
Pengetahuan Ibu				
Baik	13.30%	40%	0%	53.3%
Sedang	0%	26.70%	0%	26.7%
Kurang	6.70%	6.70%	6.70%	20%
Jumlah	20%	73.4%	6.70%	100%
Penghasilan Ortu				
Tinggi	3%	10%	11%	26%
Sedang	3%	27%	3%	43%
Rendah	16%	23%	3%	31%
Jumlah	23%	60%	17%	100%

Tabel 5 menunjukkan hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman Sidoarjo diperoleh hasil bahwa: pengetahuan gizi ibu baik dengan pola konsumsi makan anak baik sebesar 13.30%, pengetahuan gizi ibu baik dengan pola konsumsi makanan anak sedang 40%, pengetahuan ibu baik dengan pola konsumsi makanan anak kurang 0%. Pengetahuan gizi ibu sedang dengan pola konsumsi makanan anak baik dan kurang sebesar 0% atau tidak terdapat nilainya, pengetahuan gizi ibu sedang dengan pola konsumsi makanan anak sedang sebesar 26,70%. Selanjutnya pengetahuan gizi ibu kurang dengan pola konsumsi anak yang baik, sedang dan kurang nilainya terdapat kesamaan sebesar 6,70%. Jadi dapat disimpulkan jika seorang ibu memiliki pengetahuan gizi yang baik belum tentu memiliki anak dengan pola konsumsi yang baik bisa saja, seorang ibu dengan pengetahuan gizi yang baik tapi tidak mampu menyajikan makanan yang mempunyai nilai gizi yang tinggi disebabkan karena berbagai faktor yang ada ataupun seorang ibu yang

mempunyai pengetahuan gizi yang baik tetapi menitipkan anaknya kepada kakek neneknya atau juga kepada pengasuh anak, dikarenakan ia adalah seorang ibu yang bekerja.

Hasil analisis menunjukkan hubungan antara penghasilan orangtua dengan pola konsumsi makanan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman Sidoarjo diperoleh hasil bahwa: orangtua yang masuk dalam berpenghasilan tinggi sebanyak 3% orangtua dengan pola konsumsi baik, 10% orangtua dengan pola konsumsi sedang dan 11% orangtua dengan pola konsumsi makanan anak kurang. Orangtua yang berpenghasilan sedang sebanyak 3% orangtua dengan pola konsumsi baik, 27% orangtua dengan pola konsumsi sedang dan 3% orangtua dengan pola konsumsi kurang, sedangkan orangtua dengan kategori penghasilan rendah sebanyak 16% memiliki anak dengan pola konsumsi makanan baik, 23% orangtua dengan pola konsumsi makanan anak sedang dan 3% orangtua dengan pola konsumsi makanan anak . Jadi dapat disimpulkan jika sebuah keluarga memiliki penghasilan perkapita keluarga yang tinggi belum tentu memiliki anak dengan pola konsumsi yang baik bisa saja, dengan penghasilan yang tinggi seorang ibu tidak mampu menyajikan makanan yang mempunyai nilai gizi yang tinggi disebabkan karena ibu yang bekerja tidak sempat memasak makanan untuk keluarga tapi lebih sering membeli makanan dari luar yang mungkin belum terjamin kualitas kesehatan dan keamanan makanan tersebut. Bisa juga keluarga dengan penghasilan perkapita keluarga tinggi cenderung lebih selera membeli makanan diluar dari pada menikmati masakan dirumah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan pola konsumsi makan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman, Sidoarjo.
2. Tidak terdapat hubungan antara penghasilan orangtua dengan pola konsumsi makan anak TK Dharma Wanita Kedungturi Taman, Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu ketepatan dalam penentuan indikator pada variabel terikat tidak hanya menghitung sumber energinya saja, tetapi sumber non energi seperti sumber vitamin dan mineral juga diteliti
2. Sebaiknya data yang digunakan menggunakan data primer

3. Memberi batasan penelitian pada usia anak TK yaitu 4-6 tahun
4. Sebaiknya pengambilan data pengetahuan gizi ibu dilakukan dengan teliti
5. Pengesian recall harus lebih ke arah yang sebenarnya
6. Sebaiknya penghasilan orangtua berpedoman dengan UMR daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier. 2011. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Barasi. 2007. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Berg, Alan. 1986. *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rajawali
- Boushev. 2005. *Pendapatan Dan Prilaku Konsumtif Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, E. 2005. *Nutrition. Through the Life Cycle Second Edition*: Thomson Wadsworth. USA.
- Departemen Kesehatan RI, 2007. Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Umum Gizi Seimbang*. Depkes RI. Jakarta.
- Khomsan, A. 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Khomsan, A. 2003. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo. Persada
- Khomsan, A. 2013. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo. Persada
- Santoso, S dan Ranti, A. L. 2004. *Kesehatan dan gizi*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Sri Hastuti. 2009. *Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap minat Melanjutkan Studi ke Sekolah Menengah Kejuruan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Nglipar*. Proposal Skripsi: Fise UNY.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhardjo. 1989. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Bogor: Pusat Antar Universitas Pangan Dan Gizi